



Sejarah Tokoh




INTELEKTUAL INDONESIA

Abad ke 20 hingga 21 Masehi

Ahmad Muqtafin | Nisa Nur'aisyah | Afrizal Sone | Muhamad Iqbal | IbnuAl Faruq | Mufidatul Maula
Ammaral mahdi | Erin Riani | Tegar Wahyu | Risma R | Lulu Mumtazah QA | Alfina Kamilawati
Mohamad Hilfi Syihab | Ainun Fauziyyah | Saefullah | Mimin Maesaroh | M Hadzique Ashidqi | M.Muiz
Luthfiyatun Karimah | Shofi Maulida | Laras amelia safitri | Nasyatul Aisyi | Sri Rahayu W
Eka Rahma Hidayati | Di Alviani J | Siti Mar'atun Toyibah | Rizqi Maulana



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

 0858 5343 1992
 eurekaediaaksara@gmail.com
 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-825-2



SEJARAH TOKOH INTELEKTUAL INDONESIA ABAD KE 20 HINGGA 21 MASEHI

Ahmad Muqtafin; Nisa Nur'aisyah; Afrizal Sone;
Muhamad Iqbal; Ibnual Faruq;
Mufidatul Maula; Ammaralmahdi
Erin Riani; Tegar Wahyu; Risma R
Lulu Mumtazah Qa; Alfina Kamilawati;
Mohamad Hilfi Syihab;
Ainun Fauziyyah; Saefullah; Mimin Maesaroh
M Hadzique Ashidqi; M. Muiz
Luthfiyatun Karimah; Shofi Maulida
Laras Amelia Safitri; Nasyatul Aisyi
Sri Rahayu W; Eka Rahma Hidayati; Di Alviani J
Siti Mar'atun Toyibah; Rizqi Maulana



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**SEJARAH TOKOH INTELEKTUAL INDONESIA ABAD KE 20
HINGGA 21 MASEHI**

- Penulis** : Ahmad Muqtafin; Nisa Nur'aisyah; Afrizal Sone; Muhamad Iqbal; Ibnual Faruq; Mufidatul Maula; Ammaralmahdi; Erin Riani; Tegar Wahyu; Risma R; Lulu Mumtazah Qa; Alfina Kamilawati; Mohamad Hilfi Syihab; Ainun Fauziyyah; Saefullah; Mimin Maesaroh; M Hadzique Ashidqi; M. Muiz; Luthfiyatun Karimah; Shofi Maulida; Laras Amelia Safitri; Nasyatul Aisyi; Sri Rahayu W; Eka Rahma Hidayati; Di Alviani J; Siti Mar'atun Toyibah; Rizqi Maulana
- Editor** : Prof. Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag.
Muhammad Azka Maulana, S.Psi., M.Psi.,
Psikolog
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Ahmad Yusuf Efendi, S.Pd.
- ISBN** : 978-623-151-925-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penyusun dapat menyelesaikan buku ini. Buku Sejarah Tokoh Intelektual Indonesia Abad Ke 20 Hingga 21 Masehi, merupakan buah karya dari pemikiran tim penulis. Penyusun menyadari bahwa tanpa kerjasama dan kekompakan sangatlah sulit bagi penyusun untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah bekerjasama dalam penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Untuk memberi wawasan dalam Sejarah Tokoh Intelektual Indonesia Abad Ke 20 Hingga 21 Masehi. Penulis tuangkan segala wawasan tentang Sejarah Tokoh Intelektual Indonesia Abad Ke 20 Hingga 21 Masehi yang kemudian dijabarkan dalam dua puluh sembilan bab sebagai berikut:

1. Ideologi Pemikiran Islam Emha Ainun Nadjib (Cak Nun) Abad Ke 20-Sekarang
2. Ideologi Pemikiran Azyumardi Azra Abad Ke 20-Sekarang
3. Ideologi Pemikiran H.M. Subchan Ze (Zaenuri Echsan) Abad Ke 20-Sekarang
4. Ideologi Pemikiran Islam Rocky Gerung Abad Ke 20-Sekarang
5. Perjalanan Politik Dan Intelektual M. Quraish Shihab Serta Pengaruhnya Dalam Ilmu Tafsir Abad Ke 20 - Sekarang
6. Perjalanan Politik Dan Ideologi Pemikiran Islam Dr.K.H. Ahsin Sakho Muhammad Pada Abad Ke 20-Sekarang
7. Ideologi Pemikiran Islam Kh Sahal Mahfudh Abad Ke 20-Sekarang
8. Ideologi Pemikiran Islam Kh. Husein Muhammad Abad Ke-20
9. Ideologi Pemikiran Nurcholis Majid (Cak Nur) Abad 20-Sekarang
10. Ideologi Pemikiran Islam B.J. Habibie Abad Ke 20-Sekarang
11. Ideologi Pemikiran Islam Ahmad Syafii Maarif Abad 20-Sekarang
12. Ideologi Pemikiran Harun Nasution Abad Ke-20 - Sekarang

13. Ideologi Pemikiran Islam Kh Chamim Dzajuli (Gus Miek) Abad Ke 20-Sekarang
14. Ideologi Pemikiran Syaikh Ahmad Surkati (1911 M-1943 M) Abad Ke 20-Sekarang
15. Ideologi Pemikiran Kh.Ahmad Baha`Uddin (Gus Baha) Abad Ke 20 - Sekarang
16. Dr. K. H. Idham Chalid Abad Ke 20-Sekarang
17. Ideologi Pemikiran Miftah Maulana Habiburrahman (Gus Miftah) Abad 20 - Sekarang
18. Pemikiran Ideologi Kh. Said Aqil Siroj Abad 20- Sekarang
19. Ideologi pemikiran Islam Kh.Syaerozie Abdurrohim Abad Ke 20- Sekarang
20. Ideologi Pemikiran Nasionalisme Kh Abdul Wahab Hasbullah Abad Ke 20-Sekarang
21. Ideologi Pemikiran Islam Gus Dur Abad Ke -20
22. Ideologi Pemikiran Islam Kh. Ahmad Musthofa Bisri (Gus Mus) Abad Ke -20 Sekarang
23. Ideologi Pemikiran Pendidikan Islam Kh. Salahuddin Wahid Abad Ke 20-Sekarang
24. Ideologi Pemikiran Islam Zainal Arifin Abbas Abad Ke-20-Sekarang
25. Ideologi Pemikiran Islam Habib Luthfi Bin Yahya Pada Abad 20-Sekarang
26. Pemikiran Mohammad Natsir Abad Ke 20-Sekarang
27. Ideologi Pemikiran Islam Hj Siti Walidah Abad Ke 20-Sekarang

Harapan penyusun semoga dapat membantu pembaca mengenal dan termotivasi dari para tokoh intelektual yang sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Penyusun menyadari bahwa buku ini masih butuh saran. Penyusun membuka diri untuk kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata penyusun berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan.

Penyusun,

SEKAPUR SIRIH

Di samping sebagai sebuah doktrin, Islam lahir dalam bentuk peradaban yang bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan masyarakatnya. Islam, meskipun bersifat *given*, tetap membutuhkan interpretasi dengan kerangka berpikir (*manhaj al-fikr*) yang dipengaruhi aspek sosiologis-geografis. Perbedaan interpretasi inilah yang mengakibatkan kebudayaan Islam antar kawasan tidak sama.

Perbedaan tersebut tidak berarti bahwa Islam bukan agama universal. Fenomena ini justru menunjukkan bahwa Islam bersifat dinamis, dengan intensitas dan respon yang berbeda, sehingga melahirkan berbagai pemahaman dan aliran yang berbeda pula. Namun perbedaan-perbedaan yang ada tersebut menimbulkan kesadaran, yang diiringi dengan sebuah kesatuan pemahaman, ketika kolonialisme Barat telah mencengkeram dunia Muslim. Kesadaran itu sendiri merupakan hasil dari adanya kontak dan konfrontasi mereka dengan budaya kolonial (*colonialism culture*), dalam waktu yang cukup lama, baik secara politik, militer, ekonomi, sosial ataupun intelektual.¹ Meskipun pada awalnya lebih bersifat emosional, namun respon tersebut tetap bersifat entusiastik.

Respon terhadap kolonialisme inilah, di samping awalnya lebih disebabkan dekadensi moral dalam komunitas Muslim itu sendiri, yang mampu memotivasi para intelektual Muslim untuk mengadakan re-interpretasi doktrin dalam rangka menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Jika alam pikir Islam sebelumnya telah mewarnai periode pembentukan yang melahirkan berbagai aliran dalam Islam, seperti *fiqh*, tafsir, filsafat, teologi, mistisisme dan periode pembinaan yang mendeskripsikan adanya perpecahan yang menonjol dalam komunitas Muslim, baik yang disebabkan pengaruh negatif dari intervensi alam pikir non-Islam maupun pengaruh destruktif terhadap Islam oleh bangsa Mongol, sebagaimana yang digagas Ibnu Taimiyyah, Gerakan Wahabiyyah, Aliran Sanusiyyah dan sebagainya, maka ketika terjadi kontak dengan kolonialisme Barat, alam pikir Islam perlu mengadakan reformasi sebagaimana yang dilakukan Jamaluddin

al-Afghani, Muhammad „Abduh, Sir Muhammad Iqbal, Sayyid Ahmad Khan dan sebagainya. Periode reformasi inilah yang mampu mendorong kelahiran periode modernisasi (tajdid>).

Dalam periode terakhir inilah alam pikir Islam mengalami perubahan yang tidak dibayangkan sebelumnya. Institusi keagamaan yang dianggap sebagai sesuatu yang sakral, seperti ulama, dilakukan sekulerisasi terhadapnya. Hal itu dilakukan sebagai upaya “penyesuaian” doktrin Islam terhadap perubahan jaman modern. Sebagai konsekuensinya adalah upaya-upaya tersebut dituduh sebagai agen sekulerisasi atau agent of secularization dari Barat yang merusak kepercayaan komunitas Muslim. Buku ini merupakan seri terakhir dalam serial sejarah tokoh intelektual Indonesia di abad modern. Semoga buku ini dapat menjadi pemantik lahirnya pemikir-pemikir Islam selanjutnya yang mengemban dakwah tajdid dan rahmatan lil alamain.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SEKAPUR SIRIH	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM EMHA AINUN NADJIB (CAK NUN) ABAD KE 20-SEKARANG	1
A. Biografi Emha Ainun Nadjib	2
B. Karir Intelektual dan Karir Politik Emha Ainun Nadjib.....	3
1. Karir intelektual.....	3
2. Karir Politik.....	6
C. Analisis	8
D. Kesimpulan.....	9
DAFTAR PUSTAKA	11
BAB 2 IDEOLOGI PEMIKIRAN AZYUMARDI AZRA ABAD KE 20-SEKARANG	12
A. Biografi Tokoh.....	12
B. Karir Politik dan Karir Intelektual.....	15
C. Analisis Penulis.....	22
D. Penutup/Kesimpulan.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
BAB 3 IDEOLOGI PEMIKIRAN H.M. SUBCHAN ZE (ZAENURI ECHSAN) ABAD KE 20-SEKARANG	26
A. Biografi Subchan Ze.....	26
B. Karir Politik Dan Intelektual H.M.Subchan ZE.....	28
C. Analisis	30
D. Penutup.....	31
DAFTAR PUSTAKA	33
BAB 4 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM ROCKY GERUNG ABAD KE 20-SEKARANG	34
A. Biografi Tokoh.....	35
B. Karir Politik	37
C. Karir Intelektual	39
D. Analisis Penulis.....	41
E. Kesimpulan.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45

BAB 5	PERJALANAN POLITIK DAN INTELEKTUAL M. QURAIISH SHIHAB SERTA PENGARUHNYA DALAM ILMU TAFSIR ABAD KE 20 - SEKARANG	46
	A. Biografi M. Quraish Shihab	46
	B. Karir Politik dan Peran M. Quraish Shihab untuk Ilmu Tafsir di Indonesia.....	48
	C. Analisis.....	51
	D. Kesimpulan.....	54
	DAFTAR PUSTAKA.....	55
BAB 6	PERJALANAN POLITIK DAN IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM DR.K.H. AHSIN SAKHO MUHAMMAD PADA ABAD KE 20-SEKARANG.....	56
	A. Biografi DR. K.H. Ahsin Sakho Muhammad	56
	B. Karir Politik dan Intelektual KH. Ahsin Sakho Muhammad.....	57
	C. Analisis.....	59
	D. Kesimpulan.....	60
	DAFTAR PUSTAKA.....	62
BAB 7	IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM KH SAHAL MAHFUDH ABAD KE 20-SEKARANG.....	63
	A. Biografi KH Sahal Mahfudh.....	63
	B. Pendidikan KH. Sahal Mahfudh.....	64
	C. Karir Politik dan Karir Intelektual Kiai Sahal Mahfudh	66
	D. Analisis.....	69
	E. Penutup/ Kesimpulan.....	70
	DAFTAR PUSTAKA.....	72
BAB 8	IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM KH. HUSEIN MUHAMMAD ABAD KE-20.....	73
	A. Biografi.....	74
	B. Karir Politik dan Karir Intelektual	75
	C. Analisis Penulis	77
	D. Kesimpulan.....	78
	DAFTAR PUSTAKA.....	80

BAB 9 IDEOLOGI PEMIKIRAN NURCHOLIS MAJID (Cak Nur)ABAD 20-SEKARANG.....	81
A. Riwayat Hidup dan Pendidikan Nurcholis Majid (Cak Nur).....	81
B. Peran intelektual dan karya-karya Nurcholis Majid ...	87
C. Analisis	89
D. Kesimpulan.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
BAB 10 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM B.J. HABIBIE ABAD KE 20-SEKARANG	92
A. Biografi B.J Habibie.....	93
B. Karir Politik dan Intelektual	94
C. Analisis Penulis.....	98
D. Penutup/Kesimpulan.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
BAB 11 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM AHMAD SYAFII MAARIF ABAD 20-SEKARANG.....	102
A. Biografi Ahmad Syafii Maarif.....	102
B. Karir Politik dan Karir Intelektual.....	104
C. Analisis	107
D. Penutup.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110
BAB 12 IDEOLOGI PEMIKIRAN HARUN NASUTION ABAD KE-20 - SEKARANG	111
A. Biografi Harun Nasution.....	112
B. Karir Intelektual dan Politik Harun Nasution.....	115
C. Analilis Dampak Pemikiran Harun Nasution di Kalangan Masyarakat.....	117
D. Kesimpulan.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119
BAB 13 IDEOLOGI PEMIKIRAN SYAIKH AHMAD SURKATI (1911 M-1943 M) ABAD KE 20-SEKARANG	120
A. Biografi Gus Miek	120
B. Karir Politik Gus Miek.....	122
C. Analisis	123
D. Kesimpulan.....	124
DAFTAR PUSTAKA	126

BAB 14 IDEOLOGI PEMIKIRAN SYAIKH AHMAD SURKATI (1911 M-1943 M) ABAD KE 20-SEKARANG	127
A. Biografi Syaikh Ahmad Assurkati	127
B. Karir Politik dan Karir Intelektual	131
C. Analisis.....	134
D. Kesimpulan.....	135
DAFTAR PUSTAKA.....	136
BAB 15 IDIOLOGI PEMIKIRAN KH.AHMAD BAHA`UDDIN (GUS BAHA) ABAD KE 20 - SEKARANG.....	137
A. Biografi KH. Ahmad Baha`uddin (Gus Baha).....	138
B. Karir Dan Karya KH. Ahmad Bahauddin.....	140
C. Pemikiran KH. Ahmad Baha`uddin (Gus Baha)	141
D. Analisis.....	143
E. Kesimpulan.....	144
DAFTAR PUSTAKA.....	146
BAB 16 DR. K. H. IDHAM CHALID ABAD KE 20-SEKARANG	147
A. Biografi dan Pendidikan Idham Chalid	147
B. Karir Politik Idham Chalid	149
C. Kesimpulan.....	153
D. Analisis Penulis	154
DAFTAR PUSTAKA.....	155
BAB 17 IDEOLOGI PEMIKIRAN MIFTAH MAULANA HABIBURRAHMAN (GUS MIFTAH) ABAD 20 - SEKARANG	156
A. Biografi Gus Miftah.....	156
B. Karir Politik dan Intelektual Gus Miftah.....	158
C. Karir Intelektual Gus Miftah	159
D. Analisis penulis	163
E. Kesimpulan.....	163
DAFTAR PUSTAKA.....	165
BAB 18 PEMIKIRAN IDEOLOGI KH. SAID AQIL SIROJ ABAD 20- SEKARANG	166
A. Biografi KH. Said Aqil Siroj.....	166
B. Karir Politik dan Intelektual KH. Said Aqil Siroj.....	167
C. Analisis Penulis	170
D. Kesimpulan.....	171

DAFTAR PUSTAKA	173
BAB 19 IDEOLOGIPEMIKIRAN ISLAM KH.SYAEROZIE	
ABDURROHIM ABAD KE 20 - SEKARANG.....	174
A. Biografi KH. Syaerozie	174
B. Riwayat Pendidikan	177
C. Karir Politik	179
D. Analisis Penulis.....	180
E. Kesimpulan.....	181
DAFTAR PUSTAKA	182
BAB 20 IDEOLOGI PEMIKIRAN NASIONALISME KH	
ABDUL WAHAB HASBULLAH ABAD KE 20-	
SEKARANG.....	183
A. Biografi KH Abdul Wahab Hasbullah	184
B. Karir Politik dan Karir Intelektual.....	186
C. Analisis	189
D. Kesimpulan.....	189
DAFTAR PUSTAKA	191
BAB 21 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM GUS DUR	
ABAD KE -20.....	192
A. Biografi Gus Dur	192
B. Kematian.....	193
C. Karir Politik dan Karir Intelektual.....	193
D. Karya-Karya	196
E. Penghargaan.....	196
F. Pemikiran Prularisme Gus Dur	197
G. Analisis	200
H. Kesimpulan.....	201
DAFTAR PUSTAKA	202
BAB 22 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM KH. AHMAD	
MUSTHOFA BISRI (GUS MUS) ABAD KE -20	
SEKARANG.....	203
A. Biografi Gus Mus	203
B. Karir Intelektual dan Karir Politik Gus Mus	205
C. Karya-Karya Gus Mus.....	207
D. Penghargaan.....	208
E. Pemikiran Moderat Gus Mus.....	209
F. Analisis	209

G. Kesimpulan.....	210
DAFTAR PUSTAKA.....	212
BAB 23 IDEOLOGI PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM KH. SALAHUDDIN WAHID ABAD KE 20-SEKARANG... 213	
A. Biografi KH. Salahuddin Wahid	213
B. Karir KH. Salahuddin Wahid.....	214
C. Analisis.....	215
D. Kesimpulan.....	216
DAFTAR PUSTAKA.....	217
BAB 24 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM ZAINAL ARIFIN ABBAS ABAD KE-20-SEKARANG 218	
A. Biografi	218
B. Pemikiran Intelektual dan Karir Politik Zainal Arifin Abbas.....	219
C. Analisis.....	221
D. Kesimpulan.....	222
DAFTAR PUSTAKA.....	223
BAB 25 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM HABIB LUTHFI BIN YAHYA PADA ABAD 20-SEKARANG..... 224	
A. Biografi Habib Luthfi bin Yahya	225
B. Karier Politik dan Intelektual	226
C. Analisis.....	230
D. Kesimpulan.....	230
DAFTAR PUSTAKA.....	232
BAB 26 PEMIKIRAN MOHAMMAD NATSIR ABAD KE 20-SEKARANG 233	
A. Biografi Muhammad Natsir	233
B. Pemikiran-Pemikiran Muhammad Natsir	235
C. Karir Politik Muhammad Natsir	237
E. Karir intelektual Muhammad Natsir	238
D. Analisis.....	240
E. Kesimpulan.....	241
DAFTAR PUSTAKA.....	243
BAB 27 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM HJ SITI WALIDAH ABAD KE 20-SEKARANG 244	
A. Biografi Hj Siti Walidah	244
B. Karir Intelektual dan Politik.....	247

C. Analisis Penulis.....	250
D. Penutup/Kesimpulan.....	251
DAFTAR PUSTAKA	252



**SEJARAH TOKOH INTELEKTUAL
INDONESIA ABAD KE 20 HINGGA
21 MASEHI**

Ahmad Muqtafin; Nisa Nur'aisyah; Afrizal Sone;
Muhamad Iqbal; Ibnual Faruq;
Mufidatul Maula; Ammaralmahdi
Erin Riani; Tegar Wahyu; Risma R
Lulu Mumtazah Qa; Alfina Kamilawati;
Mohamad Hilfi Syihab;
Ainun Fauziyyah; Saefullah; Mimin Maesaroh
M Hadzique Ashidqi; M. Muiz
Luthfiyatun Karimah; Shofi Maulida
Laras Amelia Safitri; Nasyatul Aisyi
Sri Rahayu W; Eka Rahma Hidayati; Di Alviani J
Siti Mar'atun Toyibah; Rizqi Maulana

BAB

1

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM EMHA AINUN NADJIB (CAK NUN) ABAD KE 20-SEKARANG

Ahmad Muqtafin

Cak Nun adalah cendekiawan muslim otodidak. Pemikiran ke-Islamannya berada di luar jalur utama Pembaruan Pemikiran Islam di Indonesia yang umum dikenal. Kedua jalur itu utama itu masing-masing memiliki latar belakang pendidikan pesantren tradisional, kemudian mengenyam pendidikan Islam di Universitas dan kemudian mewarnai pemikiran dan kehidupan keislaman di Indonesia. Sementara Cak Nun berada di luar arsitektur jalur pemikiran Islam tersebut. Maka, dalam pemikiran Cak Nun ditemukan hal-hal yang tak terduga dan mengejutkan. Terlebih pada orang yang terbiasa dengan konvensi-konvensi pemikiran dan organisasi Islam yang kaku. Cak merupakan salah satu istilah Jawa untuk menyebut kakak laki-laki itu menyiratkan rujukan rasa ramah. Cak Nun lahir pada 27 Mei 1953 di Jombang, Jawa Timur. Dia mengawali karirnya selaku seseorang sastrawan serta pakar budaya pada tahun 1970-an. Cak Nun mendapatkan pembelajaran agama dari Pondok Pesantren (madrasah di setting Indonesia) serta drop out dari universitas. Susah mendefinisikan apa itu Cak Nun serta dia sendiri menolak definisi kategoris apa juga, namun dia diketahui selaku sastrawan, dramawan, penulis esai, komposer, penyanyi, pemimpin agama, kritikus politik, serta visioner, pada dikala yang sama. Dia sudah menerbitkan 77 novel yang ialah antologi tulisan karyanya, puisi, serta naskah drama. Muhammad Ainun Nadjib ataupun biasa diketahui Emha Ainun Nadjib ataupun Cak Nun ataupun Mbah Nun lahir di Jombang, Jawa Timur, 27 Mei 1953. Dia merupakan seseorang tokoh intelektual Muslim

DAFTAR PUSTAKA

- Emha Ainun Nadjib. (2015). Tuhan pun Cemburu.
- Onong Uchjana Effendy, Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, (Bandung: Citra Aditya Bakti. 2000). Hlm. 52
- Sumasto Hadi, 2017, Semesta Dunia Emha, Bandung.
- Alvin A. Goldberg dan Carl E. Larson, 1985 Komunikasi Kelompok Proses-Proses Diskusi dan Penerapannya, Jakarta.
- Wiryanto, 2004, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta

BAB 2

IDEOLOGI PEMIKIRAN AZYUMARDI AZRA ABAD KE 20-SEKARANG

Nisa Nur'Aisyah

Historiografi Islam di Nusantara selama ini banyak ditulis oleh penulis sejarah yang bukan berlatar belakang sejarah, mereka menulis sejarah sebatas minat kebetulan yang tidak terarah dengan baik, sehingga sulit menghasilkan karya sejarah yang benar-benar ilmiah. Di tengah kondisi ini muncullah Azyumardi Azra sebagai salah seorang penulis sejarah yang berlatar belakang sejarah. Pentingnya studi sejarah akademis untuk melahirkan sejarawan profesional, tidak lagi amatir. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis posisi Azyumardi Azra sebagai sejarawan sekaligus cendekiawan Islam. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sejarah. Latar belakang pendidikan Azra dari Departemen Sejarah Columbia University Amerika Serikat dan telah melahirkan beberapa tulisan yang membicarakan sejarah Islam pada umumnya, khususnya Islam di Nusantara sehingga Azra dikelompokkan kepada sejarawan profesional. Azra telah memberi warna Islam dan kesadaran sejarah umat Islam bagi pertumbuhan dan pengembangan historiografi Islam yang lebih komprehensif dengan menggunakan berbagai pendekatan di wilayah dunia Islam Melayu-Nusantara khususnya dan dunia Islam secara keseluruhan.

A. Biografi Tokoh

Lingkungan Keluarga dan Sistem Sosial Minangkabau Azyumardi Azra lahir di Lubuk Alung, sebuah daerah kecil di Sumatera Barat, pada tanggal 4 Maret 1955. Arti nama Azra cukup puitis yaitu 'permata hijau', meski ia baru mengetahui hal

DAFTAR PUSTAKA

Kuntowijoyo. "Metodologi Sejarah." (2003): 204.

Lukman. "Azyumardi Azra Sebagai Sejarawan Islam." *Ilmiah Tabuah* (2020): 1-18.

Maskur, Achmad. "Modernisasi Pendidikan Islam." (2014): 1-128.

Rizki, Muhammad. "Pemikiran Pendidikan Azrumardi Azra." (2017): 117.

BAB 3

IDEOLOGI PEMIKIRAN H.M. SUBCHAN ZE (ZAENURI ECHSAN) ABAD KE 20-SEKARANG

Muhamad Afrizal Zentatang Sone

Subchan adalah potret generasi muda NU yang sukses di bidang ekonomi. Sejak usia 14 tahun, dia sudah mengelola perusahaan rokok “Cap Kucing”. Pada usia 15, Subchan sudah rutin bepergian ke Singapura berjualan ban mobil dan cengkeh dan cerutu. Pada saat Belanda memasuki Solo ia mengkordinir adikadiknya untuk berjualan cerutu, roti dan permen kepada prajurit Belanda. Setelah dewasa ia menetap di Semarang untuk mendirikan perusahaan ekspor dan impor. Subchan ZE sempat nyantri di pesantren Kiai Noer di Jalan Masjid Kudus. Selain mengenyam pendidikan pesantren, Subchan juga mengikuti kuliah di Universitas Gadjah Mada sebagai mahasiswa pendengar. Dia pernah pula belajar di sekolah Dagang Menengah di Semarang dan ikut dalam kursus program ekonomi di University of California Los Angeles. Karir politik Subchan ZE dimulai pada 1953. Ketika itu dia duduk sebagai pengurus Ma’arif NU di Semarang. Tiga tahun kemudian dalam kongres NU di Medan, Idham Kholid terpilih sebagai ketua PBNU. Subchan ZE lalu muncul dalam kongres itu sebagai figur NU muda yang potensial dan terpilih sebagai ketua Departemen Ekonomi. Pada kongres berikutnya di Solo tahun 1962 Subchan terpilih sebagai Ketua IV PBNU.

A. Biografi Subchan Ze

H.M. Subchan ZE adalah salah satu tokoh NU kelahiran Kepanjen, Malang Selatan, 22 Mei 1931. Subchan dibesarkan di lingkungan santri pada sebuah keluarga kaya di Kudus. Dia sendiri pemuda kelahiran Kepanjen, Malang Selatan, Jawa

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Mudatsir Mandan , Subchan Z.E Sang Maestro Politisi Intelaktual dari Kalangan NU Modern , 30-31.
- Nina M. Armando dkk, Ensiklopedi Islam (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005), 235.
- Asvi Warman Adam, Pelurusan Sejarah Indonesia,172.
- Kacung Marijan, Quo Vadis NU Setelah Kembali ke Khittah 1926 (Jakarta: Erlangga,1992), 128.
- Drs. Shalahudin Hamid, MA, Drs. Iskandar Ahza, MA, Seratus Tokoh Islam Yang Paling Berpengaruh di Indonesia, Jakarta:Intimedia Ciptanusantara 2003
- Arief Mudatsir Mandan, "Subchan ZE dalam Kostelasi Politik Pasca 1965" , 204

BAB

4

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM ROCKY GERUNG ABAD KE 20-SEKARANG

Muhamad Iqbal

Rocky gerung adalah selalu mengkritik pemerintah jika ada yang tidak sesuai dan itu berpengaruh pada kebijakan kedepannya, karena ia seorang public figure dan pengamat politik yang sangat kritis serta selalu memihak masyarakat.

Mengkritik pemerintah lalu memberikan perannya agar berpengaruh, mengeluarkan buku-buku yang mendidik akal sehat, terjung langsung menyampaikan argumennya Ketika oposisi terhadap kebijakan pemerintah yang tidak sesuai dan terus mengajarkan Pendidikan adalah bentuk peran rocky gerung dalam menjaga republic Indonesia. Rocky gerung mengatakan bahwa pemerintahan Indonesia tidak ada prinsip keteraturan dalam penataannya dan menyebabkan tidak fokusnya pemerintah pada kebijakan serta melupakan tanggung jawabnya pada masyarakat yang seharusnya itu menjadi fokus utama pemerintah. Sistem pembagian kekuasaan yang dianut itu tidak terpisah antara lembaga negara yang satu dengan lembaga negara lainnya. Inti dari demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat, rakyat sendiri merupakan aktor politik aktif yang menentukan berhasil tidaknya proses kebijakan pemerintah dalam suatu putusan.

Bahkan tidak segan Rocky Gerung melontarkan kalimat Pemerintah lebih mengutamakan uang dari pada kesehatan masyarakat Rocky Gerung memberikan kritikan ini Setelah mengetahui kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Pemerintah selalu mengeluarkan kebijakan yang membunuh pada masyarakat namun menguntungkan bagi para petinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Eryana, A., Basry, N., & Yogyakarta, U. M. (2022). Kritik dan peran rocky gerung dalam merawat republik serta mengaktifkan akal sehat Indonesia sebagai pengamat politik pemerintah. June, 0-16.
- Sahasrad, H. (2016). Praetorianisme Orde Baru & Dampaknya Pada Relasi Sipil-Militer Era Reformasi (1999-2004). *Jurnal Konfrontasi*, 25-56.
- PUB_779_Pohl_Empires_Communities_in_the_Postroman_and_Islamic_World. (n.d.).
- Gerung, R. (2010). Opini Publik vs Etika Publik *. Komunitas Salihara, 1-4. <https://edoc.pub/queue/rockygerung-opinipublik-pdf-free.html>
- Kuliah Ekonomi Politik Bersama Rocky Gerung. (2022). 2022.
- Saragi, C. N. (2019). Wujud Tuturan Mengkritik Rocky Gerung Terhadap Pemerintahan Presiden Joko Widodo. *Suar Betang*, 14(2).
- Buku:
- Buku : Fay, Brian; Rocky Gerung; dan Budi Murdono (1991). *Teori Sosial dan Praktik Politik*. Jakarta: Penerbit Grafiti.
- Sunny, ismail ; *Mekanisme Demokrasi Pancasila*, Jakarta: Aksara Baru, cet vi, 1987, hlm9-10.
- Saraswati, L. G.; dan Rocky Gerung (2006). *Hak Asasi Manusia: Teori, Hukum, Kasus*. Publisher filsafat UI press.
- Gerung, Rocky. "Mengaktifkan Politik." *Demokrasi dan Kekecewaan*, Centre for the Study Islam and Democracy, 2009.
- Mertokusumo, Sudikno, 2005, *Mengenal Hukum Suatu Pengantar* hal 31, liberty, Yogyakarta Bisri, Ilhami, 2005, *Sistem Hukum Indonesia, Prinsip-prinsip dan Implementasi Hukum Indonesia*, Jakarta: Grafindo Persada.

BAB 5

PERJALANAN POLITIK DAN INTELEKTUAL M. QURAISH SHIHAB SERTA PENGARUHNYA DALAM ILMU TAFSIR ABAD KE 20 - SEKARANG

Ibnu Al-Faruq

M. Quraish Shihab merupakan tokoh intelektual Muslim yang memiliki segudang prestasi dalam perjalannya menjadi ahli tafsir. Dalam tulisan ini penulis ingin menjabarkan peran atau jasanya dalam sejarah ilmu tafsir di Indonesia, karena setelah beliau muncul menjadi sosok intelektual yang berpengaruh, ilmu tafsir di Indonesia memasuki babak baru. Beliau termasuk yang pertama dalam mempopulerkan Tafsir Tematik di Indonesia. Selain itu penulis juga akan membahas mengenai perjalanan politik beliau meskipun catatan-catatan perpolitikan yang penulis temukan pada jurnal-jurnal online sangat minim.

A. Biografi M. Quraish Shihab

Nama lengkap beliau adalah Muhammad Quraish Shihab, beliau lahir di Rappang, Sulawesi Selatan, pada 16 Februari 1944. Ayahnya bernama Prof. KH. Abdurrahman Shihab seorang keturunan Arab yang terpelajar. Abdurrahman Shihab merupakan seorang ulama intelektual dalam bidang tafsir dan dipandang sebagai salah seorang tokoh pendidik yang memiliki reputasi baik di kalangan masyarakat Sulawesi Selatan. Muhammad Quraish Shihab juga merupakan keluarga yang berasal atau mempunyai darah keturunan keluarga Arab Hadhrami golongan Alawiyyin bermarga Al-Shihab-Uddin. Kakeknya bernama Habib Ali bin Abdurrahman asal Hadhramaut Yaman yang mana nasabnya bersambung hingga Nabi Muhammad SAW. Quraish Shihab dibesarkan oleh kedua orang tuanya bersamaan dengan saudara-saudaranya yang

BAB 6

PERJALANAN POLITIK DAN IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM DR.K.H. AHSIN SAKHO MUHAMMAD PADA ABAD KE 20- SEKARANG

Mufidatul Maula

DR.K.H. Ahsin Sakho Muhammad merupakan pakar ilmu Al-quran yang langka. Tidak hanya menghafal Al-Quran, beliau juga merupakan pakar ilmu Qiraat. Beliau juga pengasuh pondok pesantren Dar Al-Quran dan dewan penasehat pondok pesantren Dar Al Tauhid di Kecamatan Arjawinangun, Kabupaten Cirebon.

A. Biografi DR. K.H. Ahsin Sakho Muhammad

Nama asli beliau adalah Ahsin Sakho Muhammad, beliau adalah seorang pakar dalam bidang qiraat dan ulum al-Quran , lahir pada 21 Februari 1956 di Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Beliau merupakan seorang anak putra dari pasangan K.H. Muhammad dan Nyai Umi Salamah. Beliau dikenal sebagai Kyai dan Akademisi yang memepunyai kepribadian santun.

Sejak kecil beliau telah kelihatan bakat dibidang ilmu-ilmu al-Quran, sewaktu duduk dikelas IV SD beliau sudah menghafal 3 Juzj al-Quaran. Beliau menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Arjawinangun, dasar-dasar ilmu agama didapat dari pesantren milik keluarganya.. Pada tahun 1970 M beliau melanjutkan pendidikannya di pesantren Lirboyo, Kediri, sambil belajar di Sekolah Menengah Umum Kediri selama tiga tahun, di pesantren Lirboyo beliau belajar ilmu fiqh, dan ilmu alat seperti nahwu, sharaf dan lainnya.

Tahun 1976 beliau talaqqi Alquran dibawah bimbingan Syekh Abdullah Al-'arabi di Masjidil Haram . Seorang ulama yang didatangkan dari Mesir oleh Jamaah Tahfidz Alquran.

DAFTAR PUSTAKA

- Lisan, A. C. (2018). Tradisi Qiraat Al-Quran. *Misykat*, Vol. 3 No.1, 89-112.
- Maemunah, M., & Mursyid, A. (2022). Tafsir Ayat-ayat Musibah Ahsin Sakho Muhammad. *Journal of Islamic Studies Review*, Vol. 02, 29-60.
- Muhammad, A. S. (2017). *Keberkahan Al-Quran*. Jakarta: Qaf Media Kreativa.
- Muhammad, A. S. (2017). *Oase Al-Quran*. Jakarta: Qaf Media Kreativa.
- Mutma'inah. (2018). Al-quran dan Komersialisasi Pendidikan. *Journal of Islamic Education Policy*, Vol 3, No. 25-34.

BAB 7

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM KH SAHAL MAHFUDH ABAD KE 20-SEKARANG

Ammar Al Mahdi

A. Biografi KH Sahal Mahfudh

Kyai sahal atau sering di panggil Mbah Sahal memiliki nama lengkap Muhammad Ahmad Sahal bin Mahfudh Bin Abdussalam Al Hajini lahir pada tanggal 16 Februari 1933 di Desa Kajen kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Tanggal tersebut memang tidak sama dengan tanggal yang digunakan dalam Kartu Tanda Penduduk maupun dokumen-dokumen resmi lainnya. Namun belakangan ditemukan sebuah catatan lama milik ayahhandanya yang menerangkan tanggal lahir Kiai Sahal yang sebenarnya bukanlah tanggal 17 Desember 1937, tetapi tanggal 16 Februari 1933 M. Data terakhir ini belum banyak dipublikasikan karena memang bukti bahwa Kiai Sahal lahir pada 16 Februari baru ditemukan kurang lebih dua tahun sebelum beliau wafat. Ayahnya bernama Kiai Mahfudh Abdussalam dan ibunya bernama Hj. Badiyah. Ayahnya Kyai Mahfudz abdussalam wafat pada Tahun 1944 dan Ibunya wafat pada satu tahun setelah suaminya pergi yakni 1945. Ayahanda Kyai sahal yakni Kyai Mahfudh abdussalam adalah adik sepupu dari KH. Bisri Sansuri yang merupakan seorang pendiri Jami'iyah NU. Kiai Sahal adalah anak ke-3 dari 6 bersaudara yaitu M. Hasyim, Hj. Muzayyanah (istri KH. Mansur, pengasuh PP An-Nur Lasem dan cucu KH. Abdussalam Kajen), Salamah (istri KH. Mawardi, pengasuh PP Bugel-Jepara, kakak istri KH. Abdullah Salam), Hj. Fadhilah (istri KH. Rodhi Sholeh Jakarta, wakil Ra'is AM PBNU sejak 1984), Hj. Khodijah (istri KH.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qurtuby Sumanto,1999 hal 72, KH.MA Sahal Mahfudh Era Baru Fiqih Indonesia, (Yogyakarta: Cermin,)
- Al Nashr, M sofyan , Juli-Desember 2016 , No 2, Vol 1, Pendidikan Keluarga dalam Pemikiran Sahal Mahfudh, ,105
- Asmani Ma'mur Jamal, 2017 cet. I, Hal 13-14, Biografi KH. MA Sahal Mahfudh, cet. I, Hal 13- 14 (Bantul: CV. Global Press),
- Al Qurtuby Sumanto, 1999 hal 74 , KH.MA Sahal Mahfudh Era Baru Fiqih Indonesia, (Yogyakarta : Cermin)
- Asmani, Jamal ma'mur,2017 cet 1, 13-14, Biografi KH. MA Sahal Mahfudh, (Bantul: CV. Global Press)
- El Baroroh Umdah dan Tutik Nuruljanah,2016, Fiqh Sosial, (Pati: IPMFA PRESS)
- Jamal Ma'mur Asmani, 2017, cet. I, Hal 55, Biografi KH. MA Sahal Mahfudh, cet. I, Hal 55. (Bantul : CV. Global Press).
- KH. Mahfudh, Sahal MA , 2011 cet 1,464, Dialog Problematika Umat,(Surabaya: Khalista,)
- Putri Qurrota A'yyun,"Pemikiran K.H Sahal Mahfudh Tentang Fiqih Sosial dan Implementasi Zakat Produktif. Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam." volume 16 no 1

BAB

8

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM KH. HUSEIN MUHAMMAD ABAD KE-20

Erin Riani

K.H. Husein Muhammad ialah seorang tokoh yang sangat memberikan pengaruh pada perempuan untuk bisa berdaya dalam fiqh di Indonesia. Beliau ialah seorang yang dalam kesehariannya melakukan aktivitas pengasuhan bagi santri yang ada di pesantren Dar at-Tauhid, Arjawinangun, Cirebon. Beliau ialah tokoh yang paling dikenal juga paling memberikan pengaruh, tidak hanya di lingkungan pesantren melainkan juga bagi setiap aktivis perempuan muslim melalui kemampuan yang ia miliki di bidang khazanah literatur Islam. Ia lulus dari proses belajar yang beliau jalani di Kairo, Mesir. Beliau memperjuangkan adanya kedudukan yang setara serta adil dalam hal gender yang mana hal ini didasarkan pada paradigma feminisme dalam Islam (fiqh/hukum Islam). Beliau menyatakan “kehidupan masyarakat Indonesia sangat dipengaruhi oleh sikap beragama masyarakatnya, pola tradisi, kebudayaan dan pola hidup masyarakat Indonesia banyak dipengaruhi oleh norma-norma keagamaan, lebih khusus dari teks-teks keagamaan, karena pengaruh agama terhadap kebudayaan sangat besar”. Beliau dikenal sebagai tokoh yang memberikan banyak pengaruh karena kecerdasan yang dimilikinya, utamanya dalam perjuangan beliau terkait dengan kesetaraan gender. Hal ini pula yang menjadikan beliau aktif di setiap kegiatan yang ada di organisasi. Sikap beliau untuk memberikan dukungan pada perempuan supaya mereka bisa setara ialah dengan memberikan dorongan untuk tiap perempuan supaya mereka aktif di setiap organisasi politik serta sosial. Selain itu, K. H. Husein juga memiliki berbagai macam gagasan dalam Islam, yang mana beliau

DAFTAR PUSTAKA

- Ii, B. A. B., et al. M. Nuruzzaman, Kiai Husein Membela Perempuan (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 110. 1 14. 1953, pp. 14-42.
- Sarjana Humaniora Dibawah Bimbingan Amelia Fauzia, Gelar. PERAN KH. HUSEIN MUHAMMAD DALAM GERAKAN KESETARAAN JENDER DI INDONESIA SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai. 1971.
- Zulaiha, Eni. "Analisa Gender Dan Prinsip Prinsip Penafsiran Husein Muhammad Pada Ayat-Ayat Relasi Gender." Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir, vol. 3, no. 1, 2018, pp. 1-11, <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v3i1.3125>.
- <https://net26.id/biografi-lengkap-kh-husein-muhammad/>
- <https://www.laduni.id/post/read/70664/biografi-kh-husein-muhammad>

BAB 9

IDEOLOGI PEMIKIRAN NURCHOLIS MAJID (Cak Nur) ABAD 20-SEKARANG

Tegar wahyu Syaputra

Dalam konteks Indonesia, sejak tahun 1970-an, Nurcholish Madjid adalah ikon cendekiawan Islam yang dianggap paling kontroversi sekaligus paling kontributif. Pemikirannya berkelindan diantara tiga tema besar; Keislaman, Keindonesiaan dan Kemodernan. Dia berani mendekonstruksi pemikiran Islam yang dianggapnya sudah mengalami fosilisasi, kemandegan, stagnasi dan kejumudan yang membuat umat Islam menjadi kehilangan daya adaptasinya menghadapi laju problematika kehidupan nyata yang semakin kompleks. Salah satu pemikiran yang dianggap paling polemis dan kontroversial adalah ketika ia mendekonstruksi eksklusivisme dan menawarkan inklusivisme sebagai gantinya. Hal ini jelas dianggap melawan arus pemahaman mainstream. Sebagai cendekiawan neo-modernisme, ia membangun nalar inklusivisme menggunakan pendekatan dan metodologi modern tanpa menafikan argumentasi doktrin-doktrin otentik Islam itu sendiri, yaitu Al-qur'an dan Al-Hadist Plus Pendapat ulama-ulama terdahulu. Oleh karena itulah, walaupun sejak ia mempublikasikan pemikiran-pemikirannya, ia telah mengundang kontroversi yang hebat bahkan sampai saat ini, ia tetaplah dianggap sebagai pemikir yang paling memiliki kontribusi yang cemerlang bagi dinamika pemikiran Indonesia.

A. Riwayat Hidup dan Pendidikan Nurcholis Majid (Cak Nur)

Nurcholish Madjid adalah seorang putra kelahiran Mojoanyer, Jombang, Jawa Timur, tanggal 17 Maret 1939 Masehi. Bertepatan dengan 26 Muharram 1358 Hijriyah. Dia

DAFTAR PUSTAKA

Janah Nasitotul, 2017 Nurcholish Madjid dan Pemikirannya,
Universitas Muhammadiyah Magelang.

Rachman Budhy Munawar, 2017 Hidup dan Karya Nurcholis Majid
(1939-2005), Yogyakarta.

<https://www.biografiku.com/biografi-nurcholish-madjid>

<https://repository.uin-suska.ac.id/3973/3/BAB%20II.pdf> bab II
biografi nurcholis madjid

BAB 10

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM B.J. HABIBIE ABAD KE 20-SEKARANG

Risma Rohmawati

Kebangkitan pujangga muslim Indonesia diawali tambah lahirnya selaras gabungan sastrawan muslim Indonesia. B.J. Habibie seumpama keingkarannya tunggal pujangga menyebut gabungan ini tambah kata `pujangga` dan juga menginterpretasikan kata `pujangga` seumpama `setiap kelompok yang menyimpan ketertarikan terhadap siksaa jiwa dan menyimpan tafsiran bagasi menjelang memperhalus aksi sosial`. Dalam pemahaman pujangga muslim tambah mengatakan target satu 5-K yakni: Kualitas kepercayaan dan takwa, Kualitas berpikir, Kualitas berkarya, Kualitas berjalan dan Kualitas hidup. Cendikiawan muslim bagian dalam perpolitikan Indonesia seumpama political-resource tambah menyodorkan rangkaian-rangkaian dan menyabur tambah rangkaian setia rangkaian bermerek Islam maupun nasionalis. Pemikiran pujangga muslim bagian dalam perpolitikan Indonesia seumpama intelegensi kesan tambah menyodorkan pemahaman Islam kultural, islamisasi birokrasi beiring praktik pandangan hidup-pandangan hidup prosedur Islam bagian dalam aksi perpolitikan Indonesia. ICMI menyimpan sokongan yang cukup strategis menjelang mengadakan objek berdirinya semesta dan sekaligus berperan keingkarannya tunggal objek organisasi ini yaitu mengadakan kedaulatan ekonomi dan ketenteraman umat. Munculnya industrialisasi di Indonesia menyimpan ekoran film maupun negatif. Efek positifnya pasti tambah adanya pertambahan kemajuan ekonomi. Namun, ganjaran kemajuan ekonomi ini belum bisa secara merambah dirasakan oleh sipil. Salah tunggal sokongan yang dilakukan oleh ICMI adalah tambah mengamalkan

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Saputro., Indah Berliana, & Nova Tsara. GAYA KEPEMIMPINAN BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE UNTUK MEMBAWA INDONESIA MENUJU PERUBAHAN.
- Bramasta Jagad Pangestika. "BJ HABIBIE PUTRA TERBAIK BANGSA."
- Wijaya, Junior Hendri, and Iman Amanda Permatasari. "Capaian Masa Pemerintahan Presiden BJ. Habibie dan Megawati di Indonesia." CAKRAWALA 12.2 (2018): 196-207.

BAB 11

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM AHMAD SYAFII MAARIF ABAD 20- SEKARANG

Lulu Mumtazah Qurrotu Aini

Perkembangan tokoh-tokoh pemikiran Islam di Indonesia pasca merdeka menunjukkan grafik yang cukup menjanjikan. Banyak faktor memberikan pengaruh yang cukup besar dari berbagai perspektif. Meskipun sering kali mejadi salah satu sumber ketegangan dalam bidang akademik. Namun, peran mereka untuk membangun akademik sudah sepantasnya mendapat pengakuan banyak orang. Salah satu tokoh penting di Indonesia pasca kemerdekaan adalah Ahmad Syafii Maarif. Ahmad Syafii tidak hanya terlibat secara pribadi dalam mengajukan gerakan intelektual di Indonesia tetapi juga beliau bergerak melalui organisasinya Muhammadiyah yang berada dibawah kepemimpinannya saat itu. Menurut Nurcholish Madjid, seorang tokoh reformasi islam di Indonesia tahun 1970/1980-an yang satu guru dengan Ahmad syafii maarif ketika belajar pada fazlur Rahman, sekarang ini Islam di Indonesia bergerak dari kawasan pinggiran bergeser menjadi pusat dunia Islam. Hal ini terjadi karena fenomena proses santrinisasi, dimana banyak bermunculan santri baru yang lebih berintelektual sehingga mampu mengambil peran penting dalam kehidupan kebangsaan.

A. Biografi Ahmad Syafii Maarif

Ahmad Syafii Ma'arif lahir pada Sabtu, 31 Maret 1935 di wilayah Calau Sampur Kudus atau biasa disebut dengan istilah "Makkah Darat", Sumatera Barat. "Makkah Darat" atau Sampur Kudus adalah ungkapan yang sering diulang tidak hanya untuk kaum elit Nagari Minang tetapi juga oleh orang-orang biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hilyah, Lia. 2009. "Dinamika Pemikiran Politik Ahmad Syafii Maarif (Tinjauan Terhadap Ideologi Negara). Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Jakarta.
- KBBI lihat dalam <https://kbbi.web.id/buya> diakses pada tanggal 25 September 2022 pukul 15:26
- Maarif, Ahmad Syafii. 2006. "Otobiografi: Titik-titik Kisah di Perjalananku". Yogyakarta : Ombak.
- Maarif, Ahmad Syafii. 1993. "Peta Bumi Intelektual Islam". Bandung : Mizan.
- Maarif, Ahmad Syafii. 2006. "Islam dan Pancasila sebagai Dasar Negara". Jakarta: LP3ES.
- Madjid, Nurcholish. 2000. "Islam in Indonesia: A move from the periphery to the center" dlm. Kultur. Vol. 1/No. 1.
- Maarif, Ahmad Syafii. 2009. "Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan: Sebuah Refleksi Sejarah". Bandung : Mizan Pustaka.
- Noviani, Rafika. 2019. "Pluralisme agama dalam perspektif Ahmad Syafii Ma'arif (periode reformasi)". Thesis.
- Qarib, Muhammad. 2017. "Ahmad Syafii Maarif: kajian sosial-intelektual dan model gagasan keislamannya". Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam.
- Rachman, Muhammad Aulia. 2017. "Pemikiran Ahmad Syafii Maarif Tentang Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan dalam Perspektif Fiqh Siyasah". Skripsi. Fak. Syariah dan Hukum, UIN Raden Intan.

BAB 12

IDELOGI PEMIKIRAN HARUN NASUTION ABAD KE-20 - SEKARANG

Alfina Kamilawati

Gagasan pembaharuan pemikiran Islam lebih dipandang sebagai tantangan sekaligus ancaman yang perlu diwaspadai. Keadaan yang demikian ini hampir menjadi model pemikiran sebagian besar Muslim di Indonesia, yang tentu saja pada akhirnya menimbulkan kegelisahan bagi para penggiat pemikiran Islam, untuk berusaha melakukan rekonstruksi pemikiran, terutama bagi kalangan muda Muslim dari berbagai ormas Islam. Gesekan pemikiran, baik yang muncul dikalangan umat Islam maupun yang diimpor dari Barat, tentunya membawa pada wajah gerakan pemikiran Islam menjadi sangat variatif. Munculnya Kecenderungan pemikiran yang berusaha mengadopsi metodologi pemikiran Barat, maupun dari pemikir Islam kontemporer yang muncul di Arab, tentu saja memunculkan reaksi dari kalangan Muslim konserfatif yang ingin selalu menjaga purifikasi ajaran Islam, sehingga nampak dipermukaan khususnya di Indonesia menimbulkan berbagai gerakan pemikiran baik yang melakukan rasionalisasi, purifikasi, neomodernisasi, bahkan sampai dengan sekularisasi Liberasi. Salah satu tokoh yang akan dikaji yakni Harun Nasution.

Harun Nasution memiliki kerisauan yang tinggi terhadap kondisi pemikiran teologi di Indonesia, sebab masih dominannya pandangan tradisional dalam khazanah pemikiran keislaman di Indonesia. Teologi kehendak mutlak Tuhan dalam pandangan masyarakat tradisional sangat besar pengaruhnya terhadap umat Islam Indonesia. Harun Nasution melihat banyak umat Islam Indonesia sangat percaya bahwa nasib secara mutlak terletak di

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, Harun. 1984. Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya, Jakarta: Universitas Indonesia
- Nasution, Harun. 2003. Pembaharuan Dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan. Jakarta: PT Bulan Bintang. Cet ke- XIII.
- Nurhidayat. Muh. Said. 2006. Pembaharu Pemikir di Indonesia“Studi Pemikiran Harun Nasution”. Jakarta: Pustaka Mapan.
- Kusuma, Puja. 2019. Peranan Harun Nasution Dalam Pengembangan Islam Di Indonesia, Makasar: Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alaudin Makasar.

BAB 13

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM KH CHAMIM DZAJULI (GUS MIEK) ABAD KE 20-SEKARANG

Mohamad Hilfi Syihab

Agama islam sebagai suatu ajaran tidaklah berarti manakalah ia tidak dimanifestasikan dalam action amaliah. Ini merupakan aspek konsekuensi dari keberadaan Islam yang bukan semata-mata menyoroti satu sisi saja dari kehidupan manusia. Melainkan menyoroti semua kehidupan manusia secara total dan universal. KH Chamim Dzajuli (Gus Miek) merupakan ulama karismatik dalam dunia dakwahnya yang sangat populer dikalangan masyarakat yang sangat tidak umum dilakukan oleh ulama-ulama lainnya, Menurut Gus Miek seruan kebenaran dakwah harus dimulai dari kelompok yang bobrok atau rusak, karena apabila dimulai dari umat yang baik seseorang harus menyajikan yang lebih baik lagi, dan ini sebuah pekerjaan yang panjang lantaran didalamnya terdapat persaingan pengaruh dengan kiyai atau pemingbing yang lainnya.

A. Biografi Gus Miek

Pada tanggal 17 Agustus 1940 seorang bayi mungil lahir dari keluarga K.H Djazuli. Kelahiran ini sangat dinanti-nantikan sang Ibu karena semasa dalam kandungan sang Ibu sering mengalami peristiwa-peristiwa dan mimpi-mimpi luar biasa yang belum pernah dialami sebelumnya meski sebelumnya sang Ibu telah mengandung dan melahirkan sebanyak empat

Gus Miek lahir di Kediri sekitar tahun 1940M. Lima tahun sebelum Bung Karno mendeklarasikan Indonesia sebagai bangsa kesatuan dan berdaulat, versi lain Gus Miek lahir 17 Agustus 1940M. Masa remaja hingga akhir perjuangan tidak konsisten di

DAFTAR PUSTAKA

- Rosyidi, Dakwah Sufistik Kang Jalal, (Jakarta: Paramadina), 2004.
- Basit, Abdul, Dakwah Antar Individu Teori dan Aplikasi. (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press bekerjasama Grafindo Litera Media), 2008
- Siti, Muriah, Metodologi Dakwah Kontemporer, (Yogyakarta: Mitra Pustaka), 2000.
- Arifin, M, Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 1997.
- Ibad, Nurul, M, Perjalanan dan Ajaran Gus Miek, (Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang), 2007.
- Ibad, Nurul, M, Suluk Jalan Terabas Gus Miek, (Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang), 2007.
- <http://dzikrulghofilin.blogspot.co.id/> jum'at 16-12-2016

BAB 14

IDEOLOGI PEMIKIRAN SYAIKH AHMAD SURKATI (1911 M-1943 M) ABAD KE 20-SEKARANG

Ainun Fauziyyah

Dalam setiap wilayah selalu terdapat pelaku sejarah, yaitu orang yang secara langsung terlibat dalam peristiwa sejarah. Terutama di wilayah Indonesia, bahkan masih banyak pelaku sejarah yang belum ditulis pemikiran dan pengalaman hidupnya yang sudah berkontribusi yang besar didalam berbagai bidang. Salah satunya adalah tokoh keturunan Arab dari Sudan yang sudah menyumbangkan pemikirannya dan dalam perkembangan pendidikan yaitu Syaikh Ahmad Surkati. Sebelumnya Ia didatangkan untuk ke Indonesia dan mengawali karirnya sebagai guru di sekolah Jamiatul Khair. Namun tidak lama menjadi guru disana karena ada suatu perbedaan kemudian Ahmad Surkati mendirikan suatu organisasi.

A. Biografi Syaikh Ahmad Assurkati

Ahmad bin Muhammad bin Muhammad Assoorkatty al-Anshary merupakan nama lengkap dari Ahmad Surkati. Di negara Indonesia dikenal dengan nama Ahmad Surkati. Dilahirkan pada tahun 1292 H atau 1875 M di daerah Udfu, Jazirah, Arqu, Dongola, Sudan. Nama ayahnya bernama Muhammad al-Surkati. Islam datang di Dongola sekitar abad ke-14 M. Pendiri dari lembaga Islam yaitu Ghulam Allah ibn 'Aid yang merupakan berasal dari Yaman. Secara garis keturunan Ahmad Surkati merupakan masih keturunan Kharaj dari Kabilah Al-Jawabirah, keturunan salah satu sahabat Rasulullah SAW yang di Mdinah yang mana dari golongan Anshor. Dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Bisri, Affandi. Jakarta. Syaikh Ahmad Surkati (1874-1945) Pembaharuan & Pemurniaan Islam di Indonesia. Pustaka Al-Kautsar. (1999): 6-8.
- Mudasir. Yogyakarta. Pemikiran Syaikh Ahmad Surkati Al-Anshari dan Dampaknya terhadap Keturunan Arab DI Indonesia (1911 M-1943 M). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014): 2.
- Mughni, A, Syafiq. Surabaya. Posisi Hassan Dalam Reform Islam Di Indonesia. Qurthuba; Jurnal Program Studi Sejarah Peradaban Islam Vol. 1, No. 1 (2017). 8.
- Samfirna, Rahmayani, A. Makassar. Peranan Syaikh Ahmad Surkati Dalam Perkembangan Islam Di Jawa 1911-1943. UIN Alauddin Makassar. (2018): 1-34.
- Suriana, Sri. Palembang. Peranan Hamad Surkati Dalam Gerakan Pembaharuan Islam Melalui Perhimpunan Al-Irsyad 1914-1943. IAIN Raden Fatah Palembang. (2014): 19-50.

BAB 15

IDILOGI PEMIKIRAN KH.AHMAD BAHAA`UDDIN (GUS BAHHA) ABAD KE 20 - SEKARANG

Saefullah

Pemahaman mengenai Agama cenderung dianggap sebagian banyak orang mengarah kepada isu radikalisme dan liberalisme. Pemahaman ini satu sisi terlalu tekstual dan tidak menyesuaikan dengan era kontemporer, sementara yang lain terlalu kontekstual dalam memahami dalil. Adapun pemahaman tersebut seringkali membawa kesalah pahaman dalam Agama dan mengakibatkan kekakuan dan terkadang perselisihan. Hal ini merupakan tuntutan besar bagi para pendakwah yang seharusnya menyampaikan pemahaman dengan baik dengan membawa kasih sayang dan mengajarkan Islam dengan baik dan ada adanya paham radikal dan liberal. Hendaknya pendakwah seharusnya mengemas dengan baik materi-materi apa yang di sampaikan dan dengan nilai-nilai moderat, antar alain dengan memberi pemahaman bahwa agama dapat memberikan keteduhan dan kedamaian serta sangat tepat menjadi panduan dalam kehidupan. Adapun moderat disini bertujuan sebagai bentuk perdamaian agar masyarakat menerima dengan sepenuh hati apa yang disampaikan. Adapun pemikiran dakwah Islam ialah sesuatu format kontruksi untuk sesuatu program transmisi, transformasi serta sosialisasi apalagi upaya asimilasi prinsip-prinsip serta nilai-nilai Islam dalam kehidupan tiap hari kalangan muslim, baik yang bertabiat individual ataupun kolektif guna membentuk konspsi warga yang Islami. Agar orang tidak terjerumus dalam lingkaran kegamangan dalam beragama maka para ulama dan da'i yang sudah terbiasa mempelajari agama dengan holistik harus turun gunung dan menyederhanakan kajian-kajian keagamaan yang telah dikuasainya, kemudian menyapa

DAFTAR PUSTAKA

- Haidar Bagir, *Islam Tuhan Islam Manusia*, (Bandung: Penerbit Mizan, 2018), hlm. 43.
- Wahid Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada 2012), 185.
- Zaenatul Hekamah, "Rekontruksi Pemahaman Konsep I'jaz Al-Qur'an Perspektif Gus Baha", *Jurnal QOF*, Vol. 3, No. 2, Juli 2019, 20.
- Redaksi (20 Agustus 2020). "Profil Gus Baha, Sang Ulama Karismatik". *IJN*. Diakses tanggal 31 Desember 2020.
- Abdurrahman, Syarif (16 November 2020). "Rahasia Mbah Moen Didik Gus Baha" *NU Online*. Diakses tanggal 31 Desember 2020.
- Muhammad Nursamad Kamba, *Mencintai Allah Secara Merdeka* (Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN, 2020).

BAB 16

DR. K. H. IDHAM CHALID ABAD KE 20-SEKARANG

Mimin Maesaroh

Pada tahun 1956-1984 masa kepemimpinan Idham Chalid yang menjabat sebagai Ketua Umum PBNU di Nahdlatul Ulama (NU), dengan keputusan politik yang beliau dan membawa banyak pengaruh bagi perkembangan NU dan ada banyak perubahan sehingga mampu menghadapi di masa orde baru dan orde lama.

A. Biografi dan Pendidikan Idham Chalid

Idham Chalid lahir di Satui, bagian tenggara Kalimantan Selatan pada tanggal 27 Agustus 1921. Ia merupakan anak tengah dari 8 bersaudara, 4 Laki-laki dan 4 perempuan. Ayahnya H Muhammad Chalid, penghulu asal Amuntai yang sekitar 200 kilometer dari Kota Banjarmasin dan ibunya Bernama Umi Hani. Saat usia Idham enam tahun, keluarganya hijrah ke Amuntai dan tinggal di daerah Tangga Ulin, kampung halaman leluhur ayahnya. Ayahnya berdarah Melayu Banjar asli, sedangkan ibunya campuran darah Banjar dan Melayu juga ada darah Bugis.

Idham menghabiskan masa kecilnya di Amuntai. Karena kecerdasannya, Idham langsung ditempatkan di kelas II ketika mendaftar masuk Sekolah Rakyat (SR) Amuntai. Kemampuannya berpidato pun sudah terasah sejak kecil, dan terus berkembang sampai besar, dari pidato biasa, sampai menjadi juru kampanye. Ia menamatkan pendidikan dasarnya pada tahun 1935.

Kemudian Idham melanjutkan pendidikannya di Madrasah al-Rasyidiyyah (dulunya bernama Arabisch School). Sekolah yang didirikan oleh Tuan Guru H. Abdurasyid pada

DAFTAR PUSTAKA

- A. Romah. *Dinamika Sejarah Politik N : Studi Tentang Hubungan NU Dan Negara Pada Masa DR. KH. Idham Chalit Tahun 1956-1984 M.*
- A. S. Andri Nurjaman, "Peran KH. Idham Shalid Dalam Konferensi Asia Afrika Di Kota Bandung," *Histori Madania*, vol. 4(1), 2020.
- M. R. R. Bambang Subiyakto, "BIOGRAPHY KH. IDHAM CHALID: STUDY THE VALUE OF," *The Kalimantan Social Studies Journal*, vol. 1, p. 10, 2019.
- S. A. Alim, "Peran Politik Idham Chalid Dalam Nahdlatul Ulama Tahun 196-1984," *Prodi Ilmu Sejarah*.

BAB 17

IDEOLOGI PEMIKIRAN MIFTAH MAULANA HABIBURRAHMAN (GUS MIFTAH) ABAD 20 - SEKARANG

Muhammad Huzaivy Hadziq Ashidqi

Miftah Maulana Habiburrahman atau lebih dikenal dengan Gus Miftah merupakan tokoh cendekiawan dan intelektual Muslim yang namanya saat ini sering muncul di berbagai media sosial sebab beliau memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan dakwah Islam. Selain caranya dalam menyampaikan dakwah, isi dakwah yang dibawa oleh Gus Miftah juga membawa pesan kebangsaan, kedamaian, kerukukan, dan toleransi antar umat beragama di Indonesia. Dalam tulisan ini akan dijelaskan bagaimana strategi dakwah Gus Miftah di era kontemporer saat ini sehingga beliau memiliki pengikut yang cukup banyak baik di dunia maya maupun di real life.

A. Biografi Gus Miftah

Gus Miftah atau yang memiliki nama lengkap bernama Miftah Maulana Habiburrahman, ia merupakan anak ke-4 dari 5 bersaudara, kedua orang tuanya bernama Muhammad Murodi dan Sri Munnah. Gus Miftah merupakan seorang laki-laki yang bangga disebut dengan Pujakesuma Putra Jawa kelahiran Sumatra, Lampung 5 Agustus 1981. Ia lahir dan tumbuh di Lampung dan belajar di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Jayasakti, Lampung Tengah. Beranjak dewasa dan memasuki usia kuliah, Gus Miftah berkuliah di IAIN Sunan Kalijaga (sebelum jadi UIN), pada Fakultas Tarbiyah bidang studi Kependidikan Islam. Namun tidak sampai lulus karena rasa malasnyanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiningrum, Martalia, dkk, "Religius Gaya Baru (Kajian atas Fenomena Kebangkitan Sufisme Kelas Menengah Perkotaan di Yogyakarta)", (Jurnal Dialogia, Vol. 15, No. 2, 2017)
- Husna, Zida Zakiyatul & Syam Nur, "Dakwah Multikultural (Dakwah Gus Miftah di Diskotik Hingga Gereja)", (Jurnal Hikmah, Vol. 15, No. 2, 2021)
- Kosmawijaya Trisno, Tesis: "Da'I Diskotik: Dakwah Gus Miftah di Tempat Hiburan Malam Yogyakarta", (Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel, 2019)
- Masruroh, Sayidah Afyatul & Malayati, Robi'ah Mactumah, "Dakwah Era Society 5.0 (Analisis Model Dakwah Ust. Hanan Attaki, Gus Miftah dan Gus Baha' Pada Media Sosial Youtube", (Seminar Nasional SAINSTEKNOPAK ke-5, LPPM UNHAS Y TEBUIRENG JOMBANG 2021)
- Rukmawati Desi, Skripsi: "Pesan Dakwah dalam Talkshow Hitam Putih Episode Gus Miftah: Ustadz Viral Dakwah di Club Malam (Studi Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)", (Ponorogo: IAIN Negeri Ponorogo, 2019)

BAB 18

PEMIKIRAN IDEOLOGI KH. SAID AQIL SIROJ ABAD 20- SEKARANG

Muhammad Muiz Khaedar

KH. Said Aqil Siroj merupakan salah satu tokoh intelektual Muslim yang cukup terkenal di Indonesia hingga kini. Beliau cukup aktif dalam dunia politik dan dunia intelektual. Keaktifannya dimulai ketika ia menjadi bagian dari Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU). Disamping itu beliau juga sangat produktif dalam menulis, karyanya cukup populer di Indonesia khususnya dalam konteks cinta tanah air dan kebangsaan. Sebagai seorang intelektual Muslim tentunya KH. Said Aqil Siroj memiliki cara tersendiri dalam mendakwahkan ajaran Islam kepada masyarakat, beliau memiliki definisi sendiri mengenai berdakwah.

A. Biografi KH. Said Aqil Siroj

KH. Said Aqil Siroj atau “Kang Said” lahir pada tanggal 13 Juli 1953, kedua orang tuanya bernama KH. Aqil Siroj dan Hj. Afifah. Sejak beliau lahir ia telah tumbuh dan tinggal di Kempek, Palimanan, Kab. Cirebon. Sejak kecil Aqil Siroj sudah berada di lingkungan pesantren, yaitu Pondok Pesantren Tarbiyatul Muftadi’en atau lebih dikenal dengan pesantren “Kempek” sesuai dengan lokasi ponpes ini berada. Kang Said “nyantri” di Pondok Pesantren milik kakeknya sendiri yang bernama KH. Harun yang merupakan ulama terkemuka di Cirebon. Hingga kini Pondok Pesantren Kempek masih tetap eksis dalam aktivitas pendidikan dan menjadi salah satu pondok pesantren terbesar di Wilayah Tiga Cirebon.

Setelah mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Kempek milik kakeknya, Kang Said melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren KH. Mahrus Ali “Ponpes Hidayatul

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun Hasan & Badriyah Farah Nuril, "Pendidikan Multikultural Islam dalam Bingkai Islam Nusantara Perspektif KH. Said Aqil Siroj", (Tafaqquh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman, Vol. 8, No. 1, 2020)
- Lufaefi, "Reaktualisasi Dakwah Wali Songo: Gerak Dakwah KH. Said Aqil Siroj dalam Menebar Islam Rahmatal Lil Alamin", (Jurnal Aqlam: Journal of Islam and Plurality, Vol. 3, No. 1, 2013)
- Munawwir, Skripsi: "Pemikiran Humanisme Said Aqil Siroj", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019)
- Nayiroh Luluatu, Skripsi: "Pemikiran dan Aktivitas Dakwah Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013)
- Siroj, Said Aqil, "Ahlusunnah Waljam'aaah dalam Lintas Sejarah, (Yogyakarta: LKPSM, 1997)
- Siroj, Said Aqil, "Islam Kebangsaan: Fiqih Demokratik Kaum Santri", (Jakarta: Pustaka Ciganjur, 1999)
- Siroj, Said Aqil, "Tasawuf Sebagai Kritik Sosial: Mengedepankan Islam Sebagai Inspirasi, Bukan Aspirasi", (Bandung: Mizan, 2006)

BAB 19

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM KH. SYAEROZIE ABDURROHIM ABAD KE 20 - SEKARANG

Luthfiyatun Karimah

Secara geografis, pondok pesantren putra putri Assalafie terletak di desa Babakan kecamatan Ciwaringin kabupaten Cirebon propinsi Jawa Barat Republik Indonesia. Didirikan pada tahun 1966 M / 1386 H, oleh Al Maghfurlah Hadratusyaikh KH. Syaerozi Abdurrohimi (1935 - 2000 M). Kehadiran pesantren Assalafie merupakan pengembangan dari lembaga pendidikan agama Islam di desa Babakan Ciwaringin yang telah ada semenjak + 350 tahun yang silam. Yang merupakan lembaga pendidikan Islam tertua dan terbesar di propinsi Jawa Barat.

Visi dan misi pesantren Assalafie adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan, ikut berpartisipasi mencetak sumber daya manusia yang kompeten, menciptakan kader-kader muslim yang berilmu, beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah, sehingga mampu menampilkan dirinya sebagai figur khairul ummah (teladan masyarakat). Dari awal didirikan hingga saat ini, jumlah alumni pesantren putra dan putri Assalafie mencapai angka 49.935 orang. Adapun yang saat ini masih berdomisili di pesantren dan masih berstatus sebagai santri sebanyak 1113 santri dengan perincian 659 santri putra dan 454 santri putri

A. Biografi KH. Syaerozie

KH. Syaerozie dilahirkan pada tanggal 05 Dzulhijjah 1353 H, bertepatan dengan tanggal 10 Maret 1935 M, di desa Kalisapu Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Jawa Barat. Lahir dari keluarga religius, nasab kedua orang tuanya menyambung hingga Syaikh Syarif Hidayatullah (Sunan Gunung Jati) dan

DAFTAR PUSTAKA

Budi (2022) Biografi KH. Syaerozie Abdurrohim

BAB 20

IDEOLOGI PEMIKIRAN NASIONALISME KH ABDUL WAHAB HASBULLAH ABAD KE 20-SEKARANG

Shofi Maulida

KH Abdul Wahab Hasbullah merupakan tokoh yang mempunyai nilai sejarah yang besar yang hingga saat ini masih melekat di hati masyarakat. Penurut pandangan kiai sepuh dari Lasem, dikatakan bahwa Mbah Wahab merupakan ulama yang mempunyai wawasan yang luas, berpandangan jauh, modern, mempunyai cita-cita yang besar dan mempunyai kemauan untuk membawa umat Islam mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Mbah Wahab juga menjadi salah satu ulama yang telah menorehkan sejarah besar tentang patriotisme ulama pesantren terhadap bangsa.

Sosok KH Abdul Wahab Hasbullah dikenal sebagai sosok ulama yang multitalenta. Sejak muda, beliau telah mendapat julukan contoh santri kelana paling bagus. Sepulangnya dari tanah suci, Mbah Wahab terlihat sebagai sosok yang memiliki kepekaan sosial yang tinggi, semangat, dan berkemauan yang keras serta memiliki minat untuk membangun kerja sama dengan kaum muslimin. Tidak heran jika Abdul Wahab Hasbullah cukup dekat dengan tokoh-tokoh ulama berpengaruh pada saat itu di Surabaya. Abdul Wahab Hasbullah juga dikatakan bahwa saat muda beliau seringkali berkunjung kepada pimpinan Muhammadiyah di Yogyakarta, yakni Kyai Ahmad Dahlan untuk berdiskusi. Abdul Wahab memiliki semangat dalam membangun jaringan pemikiran dan pergerakan dengan tokoh-tokoh lintas organisasi. Dalam organisasi Nahdlatul Ulama (NU), beliau adalah ulama penggerak NU yang berada di belakang KH Hasyim Asy'ari. Saefuddin Zuhri menilai bahwa KH Abdul Wahab tidak saja menjadi penggerak NU, tetapi juga sekaligus menjadi seorang ulama yang memberi konsep

DAFTAR PUSTAKA

- Annajmi, Muhammad Izzul Islam. "Islam dan Cinta Tanah Air (Studi Pemikiran Kiai Abdul Wahab Hasbullah Tentang Nasionalisme." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2020).
- Ismaya, Alifah Dinda. "Komparasi Pemikiran KH.Abdul Wahab Hasbullah dan KH. Achmad Dahlan Achyad dalam Upaya Pengembangan Lembaga Pendidikan Taswirul Afkar Tahun 1914-1926." Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah Vol. 10, No. 3 (2021): 11.
- Masfiah, Umi. "Pemikiran Pembaharuan K.H. Abdul Wahab Chasbullah terhadap Lahirnya Nahdlatul Ulama (NU)." International Journal Ihya' 'Ulum Al-Din Vol. 18 No. 2 (2016): 221-232.
- Setiawan, Satria & Budi Sujati. "Gambaran Ahmad Dahlan dan Wahab Hasbullah dalam Pendidikan Islam Terhadap Nasionalisme Indonesia." Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam Vol.2 No. 1 (2012): 32.
- Solikhin, Mat. "Gerakan Pemikiran dan Peran Tiga Ulama NU dalam Menegakkan Ahl Al-Sunnah Wa 'l-Jama'ah A-Nahdiyyah di Jawa Tahun 1926-1971: Kajian terhadap Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari. K.H.R. Asnawi, K.H. Wahhab Hasbullah." Jurnal Theologia Vol. 27 No. 2 (2016): 357.

BAB 21

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM GUS DUR ABAD KE -20

Laras Amelia Safitri

Siapa yang tidak tahu presiden ke - 4 kita yakni K.H Abdurahman Wahid yang di panggil dengan sebutan Gus dur, beliau seorang pemuka agama sekaligus politikus, sosoknya yang selalu menjunjung tinggi ke setaraan yang berbeda-beda di penduduk Indonesia, baik perbedaan dari suku bangsa, bahasa, ras, etnis dan yang paling mencolok yakni agama. Agama tidak sekadar tujuan hidup yang pada akhirnya melahirkan sikap saling curiga, membenci dan eksklusif tas. Agama juga realitas hidup yang membutuhkan kebersamaan, saling menghargai dan saling membantu. Oleh karena itu, menurut Gus Dur, menerima perbedaan ialah keniscayaan, Secara sosiologis agama memiliki peran sebagai pemersatu bagi umat beragama yang sama. Dengan keragaman yang terjadi di Indonesia sangat lah banyak dalam lingkup sosial besar seperti masyarakat, atau dalam lingkup kecil yakni rumah tangga atau keluarga, perbedaan yang berlanjut sehingga menjadi masalah publik. Oleh karena itu gagasan Gus Dur menjadi relevan untuk di pahami dan digali lebih jauh. Sejauh ini, Gus Dur dikenal sebagai bapak pluralisme Indonesia, yang dalam hidupnya getol memperjuangkan nilai-nilai kebinekaan, hak asasi manusia, dan kesetaraan hak warga negara.

A. Biografi Gus Dur

Gus Dur memiliki nama asli Abdurrahman Wahid, Gus Dur itu nama panggilan yang di berikan untuk putra kiyai Gus berma'na Mas yang berarti orang mulia, beliau lahir dengan nama Abdurrahman Addakhil pada tahun 1940 tanggal 04 bulan Agustus di Denayar Jombang, beliau anak pertama dari enam

DAFTAR PUSTAKA

- Asripa, et al. "Pluralisme Dalam Perspektif Pemikiran Gus Dur Dan Nurcholis Madjid." *Falasifa*, vol. 12, no. September 2021, 2021, pp. 75-90.
- Ikhsanto. "Pluralitas Masyarakat Indonesia." 26 Juli 2022, vol. 7, 22AD, pp. 167-97.
- Miftahuddin, Miftahuddin-. "Berislam Dalam Bingkai Indonesia: Membaca Konsep Pluralisme Abdurrahman Wahid." *MOZAIK: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, vol. 6, no. 1, 2015, pp. 64-77, <https://doi.org/10.21831/moz.v6i1.4342>.
- Setiawan, Eko. "Konsep Teologi Pluralisme Gus Dur Dalam Meretas Keberagaman Di Indonesia." *Asketik*, vol. 1, no. 1, 2017, pp. 57-68, <https://doi.org/10.30762/ask.v1i1.411>.
- Taufani. "Pemikiran Pluralisme Gusdur." *Jurnal Dakwah Tabligh*, vol. 19, no. 2, 2018, pp. 198-217, <https://doi.org/10.24252/jdt.v19i2.7475>.
- Penghargaan - Situs Web Kepustakaan Presiden-Presiden Republik Indonesia (perpusnas.go.id)

BAB 22

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM KH. AHMAD MUSTHOFA BISRI (GUS MUS) ABAD KE -20 SEKARANG

Nasyatul Aisyi

Salah satu cendekiawan muslim di Indonesia ialah Gus Mus begitu sapaanya. Gus Mus adalah seorang ulama panutan yang memiliki pemikiran yang luas dan moderat, bukan hanya sebagai ulama beliau juga sastrawan dan juga seniman di era abad ini. Lahir di Rembang pada 10 Agustus 1944, lahir dari kalangan pesantren hingga menjadikannya kyai yang memiliki pemikiran moderat sesuai dengan Islam yang Rahmatal lil 'alamin dan selaras dengan semboyan negara kita yaitu Bhineka Tunggal Ika. Negara ini mayoritas beragama islam maka dari itu sudah sepatutnya masyarakatnya berpaham moderat, dengan hadirnya Gus Mus sebagai seorang cendekiawan, ulama, sastrawan, seniman yang berfikir moderat telah merubah pola pikir masyarakat dan menjunjung tinggi toleransi antar sesama. Bangsa ini membutuhkan seorang ulama yang mampu mengemas islam dengan berlandaskan "Hubbul Wathon Minal Iman" cinta tanah air sebagian dari iman agar semua masyarakat merasa memiliki terhadap hubungan antara negara dan agama, bahwa islam merupakan agama yang cinta perdamaian, salin menyayangi. Selain itu banyak karya-karya Gus Mus dalam bentuk artikel, essay, buku, puisi, hingga sering di panggil ke luar negeri berkat karya-karyanya. Puisi yang sering di bahas oleh beliau yaitu ten tang kritis terhadap situasi sosial namun hebatnya beliau menggunakan bahasa yang lugas.

A. Biografi Gus Mus

KH. Ahmad Musthoa Bisri atau kerap di sapa dengan panggilan Gus Mus ialah seorang tokoh ulama besar dalam ormas Nahdlatul Ulama (NU). Lahir di Rembang, Jawa Tengah,

DAFTAR PUSTAKA

- Abshor, Ulil. Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam. 2014, pp. 1-19.
- Alihar, Fadjri. "No Titleעלון הנושא: תמונת מצב", vol. 66, no. 2, 2018, pp. 37-39, https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf.
- AMELIA, DIANA. No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. no. September, 2021, pp. 109-20.
- Masalah, A. Latar Belakang. Bab I Pendahuluan ق تَأَوُّنًا وَ لِيُؤْثِرُوا عَلَى الْكَافِرِينَ الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَ سَبُّوا لَهُمْ وَ ارْتَابُوا وَ هُمْ بِآيَاتِنَا يُخَدِّعُونَ ظَنُّوا أَنَّهُمْ كَبِيرُوا وَ أَنَّهُمْ يُؤْمِنُونَ بِالْغُلُوبِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا جَاءْنَاكُمْ بِالْحَقِّ وَ لَكُمْ فِيهَا نَعْتَمٌ وَ لَكُمْ فِيهَا آذٌ وَ لَكُمْ فِيهَا عَذَابٌ مُّهِينٌ. no. 30, 2013, pp. 1-17.
- Wicaksana, Arif. "濟無No Title No Title No Title." [Https://Medium.Com/](https://Medium.Com/), vol. 2, no. 1, 2016, pp. 1-9, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

BAB 23

IDEOLOGI PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM KH. SALAHUDDIN WAHID ABAD KE 20-SEKARANG

Sri Rahayu Widyaningsih

Konsep pemikiran KH. Salahuddin wahid dilatar belakangi oleh masalah umat islam yang sampai sekarang ini tidak mampu lagi menjadi pioner di kenchah persaingan dunia Internasional. Saat ini umat muslim di berbagai belahan dunia dalam kondisi memprihatinkan, baik dalam masalah ekonomi, sosial, budaya, keamanan bahkan ketidak mampuannya menguasai kemajuan sains dan tekhnologi. Kondisi inilah yang menjadi salah satu alasan dalam dunia islam harus didirikan sebuah lembaga pendidikan yang terkonsentrasi pada penguasaan sains dan teknologi. Oleh karena itulah dalam islam situasi inilah KH. Salahuddin Wahid bersama ilmuwan fisika teori yang bernama Agus Purwanto, D. Sc. Membentuk konsep pendidikan baru dengan mencetus "Pesantren Sains" yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang dapat di proyeksikan menjadi ilmuwan, teknolog, dan dokter yang memiliki kedalaman filosofis serta keluhuran akhlak. Selain itu diharapkan para lulusan dapat diproyeksikan menjadi ulama sains kealaman yang dapt melahirkan teori dalam ilmu pengetahuan berbasis informasi informasi yang ada dalam Al-Qur'an.

A. Biografi KH. Salahuddin Wahid

KH. Salahuddin Wahid atau lebih akrab disapa Gus Sholah merupakan salah satu tokoh masyarakat yang sudah lama dikenal sebagai sosoknya yang idealis dan memiliki komitmen tinggi untuk memajukan Indonesia ke depan. Beliau merupakan putra ketiga dari 6 bersaudara pasangan KH. Wahid Hasyim (Ayah) dengan Sholichah (Ibu) serta adik kandung dari mantan presiden KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Selain

DAFTAR PUSTAKA

- Rizki, M. Dimensi Keindonesiaan dan Keislaman Dalam Relasi Agama dan Negara (Studi Pemikiran KH. Salahuddin Wahid). Gelar Magister Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: 2021. Diakses dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/34569/1/19750009.pdf>
- Saefrudin, Dr. 2020. Nilai Pendidikan Islam Perspektif KH. Salahuddin Wahid. *Jurnal Al-Fikri*, 3(1), 30-55.
- Taufiqurrochman, H.R. *Kyai Manajer (Biografi Singkat KH. Salahuddin Wahid)*. Malang: UIN Maliki Press. 2011.
- Yadi, A. *Dakwah Kebangsaan DR. (HC) IR. KH. salahuddin Wahid*. Gelar Magister Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: 2012. Diakses dari http://digilib.uinsby.ac.id/34223/3/Ahmad%20Yadi_F02717215.pdf
- Zamani, Nahatuz & Iva Inayatul Ilahiyah. 2019. Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Di Pesantren Tebuireng. *Al-Misrah Jurnal Islamic Studies*, 7(1), 14-20.

BAB 24

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM ZAINAL ARIFIN ABBAS ABAD KE-20- SEKARANG

Eka Rahma Hidayati

Zainal Arifin Abbas merupakan salah satu tokoh besar dalam bidang intelektual. Beliau merupakan salah satu tokoh yang sudah banyak menghasilkan karya-karya di bidang keislaman pada masanya. Karya-karya beliau masih digunakan hingga saat ini. Beliau sangat suka dengan ilmu pengetahuan, apa lagi pengetahuan Islam. Sejak ia masih muda, ia sudah belajar dengan para ulama-ulama di daerah asalnya yaitu Sumatera Utara.

Karena banyak karya-karya yang ia ciptakan, maka ia menjadi tokoh yang sangat berpengaruh dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama ilmu pengetahuan Islam. Beliau mempunyai pemikiran yang teosofis, rasional, serta kontemporer. Ia pun menyampaikan kajiannya secara netral dan objektif.

A. Biografi

Zainal Arifin Abbas lahir pada 12 maret 1912 di kampung Lalang Distrik Serba Nyaman Deli Hilir. Beliau merupakan keturunan dari masyarakat biasa serta berasal dari keluarga yang taat agama. Orang tua nya bernama Muhammad Abbas Hasibuan dan Rajiah Lubis. Zainal Arifin Abbas merupakan seseorang yang giat mencari ilmu, terutama ilmu agama. Sejak usia 15 tahun, beliau sudah mulai mengkaji ilmu agama.

Pada tahun 1924, ketika beliau berusia 12 tahun, ia belajar di dua tempat yaitu Madrasah el-Ibtidaiyah el-Arabiyah saat pagi hari, kemudian saat malam hari nya beliau belajar di Madrasah Islam Bandar Senembah. Dia kedua sekolah tersebut beliau belajar fiqh, tasawuf, dan ilmu Al-Qur'an dan hadis. Ketika beliau menginjak kaki di usia 19 tahun, beliau belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Zainal Arifin. Kaifat Sembahyang. Medan: Firman Rahmat, 1964.
- . Kitabus Shalat. Medan: Firman Rahmat, 1962.
- Kuntowijoyo. Metodologi Sejarah Edisi Kedua. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003.
- Rahardjo, M. Dawam. Intelektual, Intelegensia dan Perilaku Politik Bangsa. Bandung: Mizan, 1993
- Umar, H. Arsyad. KM-20 Front Medan Barat. Medan, 2000.
- Utoyo, Masjkuri Sutrisno (ed.). Sejarah Pendidikan Daerah Sumatera Utara. Medan: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1980/1981.

BAB 25

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM HABIB LUTHFI BIN YAHYA PADA ABAD 20- SEKARANG

Di Alviani Jumaeroh

Habib Muhammad Luthfi bin Yahya merupakan seorang ulama intelektual. Beliau memiliki peran penting dan strategis, tidak saja dalam pembangunan agama melainkan juga pengembangan bangsa. Beliau dilahirkan di kota Pekalongan pada hari Senin pagi, pada tanggal 27 Rajab 1367 H, bertepatan pada tanggal 10 November tahun 1947 M. dilahirkan dari seorang Syarifah (gelar untuk perempuan yang bernasab Rasulullah), yang bernama Sayidah al- Karimah Syarifah Nur binti Sayyid Muhsin Maula Khilah dan ayah Habib Luthfi bernama al Habib al Hafidz Ali al Ghalib. Masa muda Habib Luthfi bin Yahya dihabiskan untuk menuntut ilmu. Habib Luthfi bin Yahya adalah seorang Sayyid sekaligus seorang ulama dan Mursyid dari Thariqah al Mu'tabarah an Nahdiyah. Beliau mengambil thariqah dan hirqah Muhammadiyah dari para tokoh ulama. Dari guru-gurunya ia mendapat ijazah untuk membaiat dan menjadi mursyid. Selain seorang pendakwah, beliau juga menjadi Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Jawa Tengah, anggota Dewan Pertimbangan Presiden Republik Indonesia periode 2019-2024, ketua forum Sufi Internasional, Ra'is 'Am jam'iyah Ahlu Thariqah al Mu'tabarah an Nahdiyah, Pendiri dan Pembina Majelis Ta'lim Kanzus Sholawat Pekalongan - Jawa Tengah. Selain itu, Habib Luthfi juga memelopori berdirinya MATAN (Mahasiswa Ahlith Thariqah Al Mu'tabarah An Nahdliyyah) yang mewadahi mahasiswa yang berthariqah dan sebagai media mengenalkan thariqah di kalangan mahasiswa. Sehingga, dengan adanya MATAN ini Habib Luthfi pelan-pelan mengubah stigma dan citra thariqah hanya untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tsauri, Sejarah Maulid Nabi: Meneguhkan Keislaman dan Kebangsaan Sejak Khaizuran (173 H) Hingga Habib Luthfi bin Yahya (1947 M - sekarang) Pekalongan: Menara Publisher, 2015.
- Luthfi, Muhammad. Menjawab Keluh Kesah Umat. Malang: Majelis Khoir Publising. Cet I. 2012.
- Ulum, Bahrul. Ulama dan Politik: Nalar Politik Kebangsaan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

BAB 26

PEMIKIRAN MOHAMMAD NATSIR ABAD KE 20- SEKARANG

Siti Mar'atun Toyibah

Mohammad Natsir sebagai tokoh nasional tidak hanya dikenal sebagai tokoh agama yang disegani tetapi juga dikenal sebagai tokoh pendidikan. Sebagai tokoh pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap masalah yang terjadi pada realitas sosial termasuk politik. Ia memandang situasi politik yang ambigu itu didasari oleh kesalahan pemahaman, daripada membuat orientasi politik telah lari dari tujuan. Itulah sebabnya masyarakat menjadi apatis dan beralih bahwa politik hanya dikonsumsi oleh para elit yang tidak ada hubungannya dengan mereka. Di sisi lain Muhammad Nasir memandang umat Islam tidak bisa melepaskan diri dari politik pandangan ini didasari pada keyakinan bahwa Islam adalah agama yang komprehensif tidak hanya berbicara tentang ibadah tetapi juga kehidupan sosial serta aspek moralitas yang menjadi ciri khas perilaku manusia dalam kehidupan sangat kental dalam ajaran Islam dalam aspek ini pembahasan tentang pendidikan mendapatkan momen yang tepat. Selain di bidang pendidikan Muhammad Nasir banyak berkiprah di bidang politik aktivitas politiknya dimulai pada tahun 1940 dengan menjadi anggota partai Islam Indonesia.

A. Biografi Muhammad Natsir

Muhammad Nasir merupakan tokoh intelektual pejuang akademisi ilmuwan ulama serta politikus yang pernah dimiliki Indonesia. dia juga merupakan seorang tokoh terkemuka dalam politik dan dilantik sebagai pemimpin partai majelis Syura muslim Indonesia atau lebih dikenal dengan Masyumi dari tahun 1945 sampai pembubarannya pada tahun 1960.

DAFTAR PUSTAKA

- Badri, K. (2005). *Islam Ideologis Perspektif Pemikiran dan Peran Pembaharuan Persis*. Jakarta: Misaka Galiza.
- ISNANTO, A. (2016). PERAN MOHAMMAD NATSIR DALAM POLITIK DI INDONESIA TAHUN 1930-1942. 1-16.
- Natsir, M. (2004). *Islam sebagai Dasar Negara*. Bandung: Segi Arsy.
- Setyaningsih, E. (1993). PERJUANGAN DAN PEMIKIRAN POLITIK MOHAMMAD NATSIR (1907-1993) Emi Setyaningsih. *Jurnal TAPIs*, 12(2), 73-94.
- Yusafriada. (2012). KIPRAH POLITIK MOHAMMAD NATSIR. *Jurnal TAPIs*, 58-83.

BAB 27

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM HJ SITI WALIDAH ABAD KE 20-SEKARANG

Rizqi Maulana

Ada banyak tokoh yang memperjuangkan mengangkat pendidikan bagi kaum perempuan sebagai diantaranya yaitu Raden Ajeng Kartini yang membuat sekolah Kartini di Semarang, Dewi Sartika membuat sekolah Veregining Koetamaan Istri di Bandung Jawa Barat, Rohmah El-Yunusiyah membuat sekolah Perguruan Diniyah Putri dan majalah Menara Putri di Padang dan Lampung, dan Rasuna Said. Tokoh di atas memberikan kontribusi yang berharga mengangkat derajat pendidikan perempuan dalam kesetaraan gender. Diantara beberapa tokoh pergerakan pendidikan kaum perempuan tersebut yaitu Siti Walidah yang memiliki pengaruh yang sangat besar melalui Aisyiyah yang tersebar diseluruh plosok Indonesia seperti yang kita lihat bahwa tokoh lain organisasi atau sekolah yang dibuat hanya berkembang pada daerah masing-masing. Dalam hal ini penulis sangat tertarik pada peran perempuan pada tahun 1914 yaitu Siti Walidah atau Nyai Ahmad Dahlan beliau merupakan sosok pergerakan pendidikan wanita muslim di saat budaya patriarki saat itu masih sangat kental dalam budaya masyarakat yang tidak bisa kita pungkiri masih tersisa sampai saat ini dari berbagai isu pendidikan dan pendidikan islam diharapkan perempuan pada zaman sekarang mampu menitik dan mencontoh kegigihan Nyai Ahmad Dahlan dalam pergerakannya di bidang pendidikan wanita Muslim. Suasana dan tantangan yang berbeda harusnya mampu mempermudah kita menjadi perempuan Muslim yang memiliki pendidikan yang tinggi.

A. Biografi Hj Siti Walidah

1. Pendidikan dalam lingkungan Keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Tiya, Wardah Saniyatul Husnah. *PERAN SITI WALIDAH (NYAI AHMAD DAHLAN) DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KAUM PEREMPUAN*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Nasution, Halimatussa'diyah. *Studi Analisis Kontribusi Pemikiran Siti Walidah (Nyai Ahmad Dahlan) Terhadap Pendidikan Perempuan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Adawiah, Rabiatul. "Aisyiyah dan Kiprahnya dalam Pembinaan Keluarga Sakinah." *Mu'adalah; Jurnal Studi Gender dan Anak* 1.2 (2013).
- Yusuf, Muhammad. "Dakwah Perempuan: Pemberdayaan Perempuan Muhammadiyah Sulawesi Tenggara." *Al-MUNZIR* 13.2 (2020): 231-252.